

ABSTRAK

Niswatul Khoiriyah. NIM 170531100087. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. **Strategi Komunikasi YKP (Yayasan Kesehatan Perempuan) dalam Mengkampanyekan Kesehatan Reproduksi Remaja di Kabupaten Ponorogo.** Dibawah bimbingan Dr. Sri Wahyuningsih, S.Sos., M.Si.

Di Indonesia, meskipun pembahasan Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi tidak sensitif bagi sebagian orang, namun kondisi saat ini memperjelas bahwa informasi dan pengetahuan kesehatan reproduksi sangat terbatas dan sangat sensitif untuk dibahas. Yayasan Kesehatan Perempuan dalam hal ini menggalakkan program tentang kesadaran kesehatan reproduksi remaja sehingga dapat menjadi solusi permasalahan kesehatan khususnya di Kabupaten Ponorogo sehingga mewujudkan derajat kesehatan yang lebih baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi dan mengetahui hambatan Yayasan Kesehatan Perempuan dalam mengkampanyekan kesehatan reproduksi remaja di Kabupaten Ponorogo.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan metode deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah Program Officer dan remaja yang terlibat dalam proses kampanye. Untuk pemilihan informan menggunakan metode purposive sampling Sedangkan untuk metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian ini meliputi 1). strategi komunikasi yang dilakukan Yayasan Kesehatan Perempuan adalah a). Tatap muka (*face to face*), remaja diberikan materi secara langsung dan diajak berdiskusi oleh pemateri. b). Media sosial, platform yang digunakan berupa instagram, youtube, serta fanspage facebook. c). Posyandu remaja, kerjasama Yayasan Kesehatan Perempuan dengan remaja dalam menjalankan kampanye. Sesuai teori *Speech Act Theory* bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Yayasan Kesehatan Perempuan ini adalah persuasi atau meujuk sasaran dengan cara mempengaruhinya. 2). Hambatan dalam kampanye ini adalah a). hambatan remaja, dimana remaja masih tabu dalam membahas kesehatan reproduksi selain itu jaringan yang kurang mendukung. b). hambatan posyandu remaja, hambatan dari kegiatan ini terbatasnya waktu serta kurang minatnya remaja terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi. c). hambatan dari pemateri, tidak jelasnya artikulasi yang disampaikan oleh pemateri juga mejadi hambatan dalam proses kampanye. Tindakan yang dilakukan oleh Yayasan Kesehatan Perempuan bagi remaja KTD (Kehamilan Tidak Diinginkan) ialah melakukan pendampingan berupa arahan dan juga konseling agar remaja lebih tahu apa yang seharusnya dilakukan.

Kata kunci : Kesehatan Reproduksi, Yayasan Kesehatan Perempuan, Komunikasi Kesehatan

ABSTRACT

Niswatul Khoiriyah. NIM 170531100087. Communication Studies Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. **YKP (Women's Health Foundation) Communication Strategy in Campaigning for Adolescent Reproductive Health in Ponorogo Regency.** Under the guidance of Dr. Sri Wahyuningsih, S.Sos., M.Si.

In Indonesia, although the discussion of SRHR (Sexual and Reproductive Health Rights) is not sensitive for some people, the current conditions also make it clear that information and knowledge about reproductive health is very limited and very sensitive to discuss, especially in such families. Women's Health Foundation (YKP) in this case is supported to promote programs on reproductive health awareness in adolescents so that it can be a solution to health problems in Indonesia, especially in Ponorogo Regency so that better health status can be realized. The purpose of this study was to determine the communication strategy and to find out the obstacles of the Women's Health Foundation in campaigning for adolescent reproductive health in Ponorogo Regency.

This type of research is qualitative, with a qualitative descriptive method. The researcher used observation, interview and documentation techniques in collecting data. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. The subjects in this research are Program Officers and youth who are involved in the reproductive health campaign process. For the selection of informants using purposive sampling method. As for the data validity method using triangulation of sources, techniques and time.

From the results of the analysis carried out, the results of the study include 1). the communication strategies carried out by the Women's Health Foundation are a). Face to face (face to face) where the youth are given the material directly and invited to discuss by the presenter. b). Social media, for the Women's Health Foundation social media uses application platforms such as Instagram, YouTube, and Facebook fanspage. c). Youth Posyandu, in campaigning for the Women's Health Foundation, invited youth to join as cadres of the Women's Health Foundation in Ponorogo, who was then selected as the head of the youth posyandu to run the program in the youth village. In accordance with the *Speech Act Theory* theory that the communication strategy carried out by the Women's Health Foundation is persuasion or persuading the target by influencing him. 2). The obstacles in the campaign process are a). adolescent barriers, where adolescents are still taboo in discussing reproductive health besides the lack of stability in the network is also an obstacle. b). barriers to the youth posyandu, which hinder this activity, are the limited time and the lack of interest among adolescents in reproductive health knowledge. c). obstacles from the presenters, the lack of clarity in an articulation delivered by the presenters also became obstacles for youth in the campaign process. The Actions taken by the Women's Health Foundation for KTD (Unwanted Pregnancy) adolescents are to provide assistance in the form of direction and counseling so that adolescents know better what to do.

Keywords: Reproductive Health, Women's Health Foundation, Health Communication